

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KOMPUTER
JARINGAN PADA MATA PELAJARAN MERAKIT *PERSONAL
COMPUTER (PC)* DI SMK N 1 SINTUK TOBOH GADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

FERDIAN
NIM. 74117/ 2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KOMPUTER
JARINGAN PADA MATA PELAJARAN MERAKIT *PERSONAL*
COMPUTER (PC) DI SMKN 1 SINTUK TOBOH GADANG

Nama : Ferdian
Nim : 2006/74117
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh:

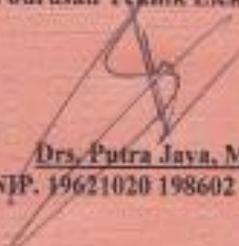
Pembimbing I


Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd
NIP. 19481201 197602 1 001

Pembimbing II


Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 198503 1 005

Mengetahui:
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP


Drs. Putra Java, M.T
NIP. 19621020 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Minat Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan Pada Mata Pelajaran Merakit *Personal Computer (PC)* Di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang.

Nama : Ferdian

NIM/BP : 74117/2006

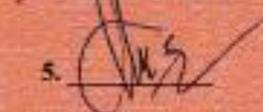
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Yusri Abdul Hamid	1. 
Sekretaris	: Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd	2. 
Anggota	: Drs. H. Sukaya	3. 
	Drs. Hanesman, MM	4. 
	Drs. H. Amril	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 26 Januari 2012

Yang menyatakan,


Ferdian



ABSTRAK

Ferdian, 74117 :Kontribusi Minat Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan Pada Mata Pelajaran Merakit *Personal Computer* (PC) Di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang

Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Merakit *Personal Computer* (PC) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang adalah ≥ 75 dengan rentang nilai 0 - 100. Kenyataan di lapangan bahwa 44,24% siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap besarnya kontribusi minat belajar dan hasil belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Merakit *Personal Computer* (PC) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden mengenai minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Merakit *Personal Computer* (PC) melalui pengisian angket, sedangkan data sekunder adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran Perakitan Merakit *Personal Computer* (PC). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang jurusan Teknik Komputer Jaringan yang berjumlah 113 orang. Sedangkan pengambilan sampel penelitian menggunakan metoda *Proportional Random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan proporsional (sebanding). Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 19.0. Hasil pengolahan data didapatkan (1) Hipotesis pertama, hasil analisis uji-t didapat t_{hitung} sebesar 6,093 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,008 dengan $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikansi antar variabel dengan r^2 (r square) sebesar 0,421 atau KP = 42,1% (2) Hipotesis kedua, hasil analisis uji-t didapat t_{hitung} sebesar 6,020 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,008 dengan $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikan antar variabel dengan r^2 (r square) sebesar 0,415 atau KP = 41,5% (3) Hipotesis ketiga, dari analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 23,391 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,183 dengan $df_2 = n-k-1$, pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikan antar variabel dengan R^2 (R square) sebesar 0,483 atau KP = 48,3%. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima dan teruji kebenarannya.

Kata Kunci : Kontribusi, minat belajar, gaya belajar, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan judul “**Kontribusi Minat Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan Pada Mata Diklat Merakit *Personal Computer* (PC) Di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang**”.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M. Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T selaku Ketua Jurusan dan Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika.

4. Bapak Drs. Elfi Tasrif, MT selaku Penasehat Akademis (PA).
5. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Sukaya selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Yusri Abdul Hamid, Drs. Hanesman, MM, Drs H. Amril selaku tim penguji ujian komprehensif skripsi.
7. Bapak/ibu Staf pengajar, teknisi serta karyawan Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Dinas Pendidikan Kota Pariaman yang telah memberikan izin penelitian di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang.
9. Bapak Kepala Sekolah SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang beserta staf, karyawan dan majelis guru yang telah menyediakan waktu untuk melakukan penelitian.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Elektronika serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Teknik Elektronika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Hasil Belajar	8
B. Minat Belajar	10
C. Gaya Belajar	12
D. Penelitian yang Relevan	16
E. Kerangka Konseptual	17
F. Hipotesis Penelitian	19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Variabel dan Data.....	23
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Uji Coba Instrumen.....	25
F. Teknik Analisa Data.....	27

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	31
B. Uji Persyaratan Analisis.....	36
C. Pengujian Hipotesis.....	40
D. Pembahasan.....	49

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....	53
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	18
2. Histogram Skor Minat Belajar	33
3. Histogram Skor Gaya Belajar	34
4. Histogram Skor Hasil Belajar	35
5. Kurva Q-Q Plot dari Variabel Minat Belajar	37
6. Kurva Q-Q Plot dari Variabel Gaya Belajar	38
7. Kurva Q-Q Plot dari Variabel Hasil Belajar	38
8. Kurva Pengujian Hipotesis Pertama	43
9. Kurva Pengujian Hipotesis Kedua	44
10. Kurva Pengujian Hipotesis Ketiga	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar MID Semester siswa kelas X (sepuluh) program studi Teknik Komputer Jaringan mata diklat Merakit <i>Personal Computer</i> (PC) di I SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012	2
2. Jumlah Populasi Penelitian.	21
3. Model Skala Likert	24
4. Indikator Instrumen Penelitian	24
5. Perhitungan Statistik Dasar	31
6. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar	32
7. Distribusi Frekuensi Skor Gaya Belajar	34
8. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar.....	35
9. Rangkuman Uji Normalitas	36
10. Rangkuman Uji Homogenitas (X_1 -Y) dan (X_2 -Y)	39
11. Rangkuman Uji Linearitas (X_1 -Y) dan (X_2 -Y)	40
12. Rangkuman Analisis Uji Korelasi Sederhana $X_1 - Y$	42
13. Rangkuman Analisa Uji-t $X_1 - Y$	42
14. Rangkuman Hasil Analisis Determinan $X_1 - Y$	43
15. Rangkuman Analisis Korelasi Sederhana $X_2 - Y$	44
16. Rangkuman Analisa Uji-t $X_2 - Y$	45
17. Rangkuman Hasil Analisis Determinan $X_2 - Y$	46
18. Rangkuman Hasil Analisa Korelasi Ganda.....	47
19. Rangkuman Analisa Uji F	47
20. Rangkuman Hasil Analisa Determinan X_1 dan X_2 terhadap Y	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	54
2. Data Tabulasi Angket Uji Coba	59
3. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	61
4. Data Tabulasi Angket	69
5. Data Hasil Belajar Sampel Penelitian	71
6. Data Penelitian	72
7. Hasil Analisis Deskriptif Data	73
8. Distribusi Frekuensi dan Tingkat Pencapaian Responden	77
9. Uji Persyaratan Analisis	82
10. Uji Hipotesis	84
11. Tabel r (Pearson Product Moment)	87
11. Tabel Nilai t	88
12. Tabel Nilai F	89
14. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang Pariaman	90
15. Surat Pernyataan Sekolah	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan Indonesia salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 45 dan tujuan tersebut bisa diperoleh melalui dunia pendidikan. Dari masa ke masa peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan formal. Hal tersebut lebih berfokus lagi setelah diamanatkannya bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Lembaga pendidikan berusaha mengarahkan dan memaksimalkan keefektifan pengajaran dengan merencanakan dan mengorganisasikannya. Salah satu lembaga pendidikan adalah sekolah, yang berfungsi memberikan pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap seseorang untuk menghadapi tantangan dalam era globalisasi ini. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program tujuan pendidikan nasional yang memiliki beberapa kekhususan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Kekhususan pada SMK diharapkan dapat mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan lapangan kerja dengan tetap mengikuti standar yang ditetapkan secara nasional. Dalam melaksanakan program pembelajaran perlu dipertimbangkan STUPHA yaitu (S) siswa, (TU) tujuan, (P) pembelajaran dan (HA) hasil.

Menurut surat dari Dirjendidasmen No. 1321/c4/MN/2004 tentang Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurikulum 2004 yang sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing, sehingga SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman menetapkan standar ketuntasan belajar dengan nilai 75 untuk semua mata diklat kejuruan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang, hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam mata pelajaran merakit *PC* masih banyak yang belum mencapai hasil belajar berdasarkan KKM yaitu rata-rata 75. Adapun hasil belajar MID semester yang diperoleh oleh siswa mata pelajaran merakit *PC* semester ganjil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Persentase hasil belajar MID semester siswa kelas X (sepuluh) program studi keahlian teknik komputer dan jaringan mata diklat merakit *PC* di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang Semester Ganjil Tahun ajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah Siswa hasil belajar ≥ 75	Jumlah Siswa hasil belajar <75	Jumlah	Persentase hasil belajar ≥ 75	Persentase hasil belajar <75	Jumlah
X TKJ1	20 Orang	18 Orang	38 Orang	52,63%	47,37 %	100%
X TKJ2	14 Orang	24 Orang	38 Orang	36,84%	63,16%	100%
X TKJ3	16 Orang	21 Orang	37 Orang	43.24 %	56,76 %	100%
Total	50 Orang	63 Orang	113 Orang	44,24 %	55,76 %	100%

Sumber: Tata Usaha SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang

Dari persentase hasil belajar siswa pada tabel 1 dapat dilihat masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar kurang dari 75, yaitu 63 orang dengan persentase 55,76% dari total 113 siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMKN I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman masih adanya siswa yang mendapatkan hasil belajar kurang dari 75. Penyebab dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti minat belajar, gaya belajar, sikap belajar, motivasi belajar, yang tentu saja setiap murid memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini penyebab rendahnya hasil belajar diperkirakan berasal dari minat belajar dan gaya belajar dari siswa yang belum baik. Banyak minat belajar yang siswa yang cenderung kurang terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Mereka kurang rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran, sehingga mereka malas mencari bahan tentang mata pelajaran yang dipelajari tersebut.

Begitu juga halnya dengan gaya belajar mereka, gaya belajar setiap siswa tentu berbeda-beda, dan tentu dengan mengoptimalkan gaya belajar yang dimiliki siswa pada suatu mata pelajaran mampu membuat hasil belajar mereka menjadi memuaskan. Hal ini terlihat dalam keseharian mereka di dalam proses belajar mengajar, siswa dengan gaya belajar yang menggunakan indra penglihatan cenderung bosan dan tidak betah mengikuti pelajaran ketika pelajaran yang mereka pelajari tidak memiliki sesuatu hal untuk mereka lihat dan mereka ingat. Siswa dengan gaya belajar yang menggunakan indra

pendengaran mulai merasa tidak betah dan terganggu ketika suasana belajar mereka menjadi ribut dan tidak tenang.

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini diberi judul **“Kontribusi Minat belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan pada mata pelajaran Merakit *Personal Computer* di SMKN I Sintuk Toboh Gadang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran Merakit *PC* di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?
2. Apakah terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran Merakit *PC* di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?
3. Apakah terdapat kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran Merakit *PC* di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?
4. Apakah terdapat kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran Merakit *PC* di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?

5. Apakah terdapat kontribusi minat belajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran *Merakit PC* di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan mengingat ruang lingkup permasalahan yang luas dan keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran *Merakit PC* di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang.
2. Kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran *Merakit PC* di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang.
3. Kontribusi Minat Belajar dan Gaya Belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran *Merakit PC* di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran *Merakit PC* di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?

2. Seberapa besar kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran *Merakit PC* di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?
3. Seberapa besar kontribusi minat belajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran *Merakit PC* di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Besarnya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar kelas X (sepuluh) jurusan Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran *Merakit PC* di SMKN I Sintuk Toboh Gadang
2. Besarnya Kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran *Merakit PC* di SMKN I Sintuk Toboh Gadang
3. Besarnya Kontribusi Minat Belajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) Teknik Komputer dan Jaringan mata pelajaran *Merakit PC* di SMKN I Sintuk Toboh Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam hal sebagai berikut :

1. Menambah ilmu serta pengetahuan bagi peneliti yang berkaitan dengan minat belajar dan gaya belajar serta kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.
2. Sumbangan pemikiran bagi tenaga kependidikan di SMKN I Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.
3. Memenuhi salah satu syarat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan program S1 di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Hasil Belajar

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Gagne dalam Slameto (2010: 13) mengatakan bahwa “belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran.” Belajar mengacu kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar. Interaksi dari proses mengajar dan belajar inilah yang akan menjadi hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses belajar. Hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Nana (1991: 22) mengatakan bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa diukur dari pencapaiannya dalam proses pembelajaran. Maksudnya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan karena latihan dan pengalaman.

Berdasarkan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Benyamin S. Bloom dalam Anas (2007: 49) membagi hasil belajar dalam tiga ranah kawasan, yaitu :

1. Ranah proses berfikir (*cognitive domain*) kognitif yang meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
2. Ranah nilai atau sikap (*affective domain*), mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
3. Ranah keterampilan (*psychomotor domain*) psikomotor, yaitu berkaitan dengan keterampilan (*skill*).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh atau dicapai siswa berkat adanya usaha atau fikiran, hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010: 54) ”faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi 2 golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern adalah faktor -faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang sedang belajar seperti kemampuan, gaya , minat, kreativitas, motivasi, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar yang dapat berupa kurikulum pendidikan, tenaga pengajar dan sebagainya.

B. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan. Minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi. Dengan memiliki minat belajar, peserta didik lebih memperkuat ingatan tentang pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Dengan ingatan yang kuat, peserta didik berhasil memahami materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Sehingga, tidak sulit bagi peserta didik dalam mengerjakan soal atau pertanyaan dari peserta didik. Hal tersebut menghasilkan nilai yang bagus dan meningkatkan prestasi peserta didik.

Selain itu, minat belajar menciptakan dan menimbulkan konsentrasi dalam belajar. Peserta didik akan memiliki konsentrasi yang baik apabila dalam dirinya terdapat minat untuk mempelajari hal yang ingin mereka ketahui. Konsentrasi yang terbentuk inilah, yang mempermudah peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Menurut Djaali (2009:122) “Minat adalah rasa ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu”. Sedangkan menurut Slameto (2010 : 57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Membangkitkan minat dalam diri peserta didik merupakan kewajiban dari pendidik, orang tua, dan masyarakat. Di sekolah, pendidik harus mempunyai strategi untuk membangkitkan minat peserta didik

untuk belajar. Misalnya, pendidik bercerita tentang hal yang dapat menarik yang berhubungan dengan materi, sehingga menimbulkan minat terhadap pelajaran tersebut. Selain itu, pendidik dapat memotivasi peserta didik dengan cara memberikan hadiah bagi peserta didik yang mendapat nilai tertinggi. Serta masih banyak hal-hal lain yang dapat dikembangkan oleh pendidik untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam belajar.

Seorang siswa yang mempunyai minat dalam dirinya untuk belajar, maka siswa tersebut dapat dengan mudah menyerap materi pelajaran yang dipelajarinya. Sebaliknya, tanpa adanya minat dan perhatian dalam diri seseorang siswa terhadap apa yang dipelajarinya. Mereka tidak akan dapat menguasai materi pelajaran yang dipelajarinya itu dengan baik. Oleh karena itu, minat belajar siswa sangat perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh guru sebagai pendidik di sekolah.

Dari pemaparan mengenai definisi-definisi minat di atas maka minat adalah gejala psikis yang muncul dalam diri seseorang dan direalisasikan dengan perasaan senang dan menimbulkan perhatian yang khusus terhadap sasaran, sehingga seseorang cenderung berupaya untuk mencapai sasaran tersebut. Jadi untuk melihat reaksi dari gejala psikis tersebut dapat dipastikan dari sikap, perilaku, atau motivasi yang dimiliki oleh seseorang dalam beraktifitas.

C. Gaya Belajar

Prestasi belajar yang baik pasti ditentukan oleh bagaimana proses belajar dia untuk menuju hasil prestasi yang baik tadi. Proses atau gaya belajar pasti berbeda-beda dan masing-masing gaya belajar memiliki nilai positif dan negatif begitu juga dengan dampaknya kepada orang tersebut dan di sekelilingnya. Memang betul ada pola belajar yang tidak baik dan karena itu menghasilkan prestasi belajar yang buruk tetapi kalau pola belajar baik sudah dijamin mendapat hasil yang memuaskan. Tetapi yang paling mempengaruhi pola belajar terhadap prestasi belajar adalah murid itu sendiri. Jika dia punya motivasi yang tinggi untuk mengembangkan pola belajar maka pola belajar tersebut akan membaik dan hasil prestasinyaapun juga akan membaik.

Setiap anak dengan latar belakang berbeda mempunyai keunikan tersendiri dalam belajar. Mereka mempunyai cara masing-masing dalam memperoleh dan mengolah informasi. Gaya inilah yang disebut dengan gaya belajar. Menurut DePorter (1999:110) “gaya belajar anda adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi”. Menurut Nini (2011:12) “gaya belajar adalah cara seseorang merasa mudah, nyaman, dan aman saat belajar, baik dari sisi waktu maupun secara indra”. Menurut DePorter (2000:165) “orang belajar dengan cara yang berbeda-beda, dan semua cara sama baiknya”. Terdapat tiga gaya belajar, yaitu apa yang sering disingkat dengan VAK: Visual, Auditory, Kinesthetic.

1. Gaya belajar Visual (visual learning)

Menurut Nini (2011:17) “visual learning adalah cara belajar dengan cara melihat sehingga mata memegang peranan penting”. Modalitas ini menyerap citra terkait dengan visual, warna, gambar, peta, diagram. Model pembelajar visual menyerap informasi dan belajar dari apa yang dilihat oleh mata. Menurut Dryden (2000:353) “pelajar dengan tipe visual, jika diminta memberikan instruksi maka dia akan cenderung menggambar sebuah peta”.

Menurut DePorter (1999:116) ciri-ciri dari pembelajar visual adalah:

- a. Rapi dan teratur
- b. Berbicara dengan cepat
- c. Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik
- d. Teliti terhadap detail
- e. Mementingkan penampilan, dalam hal pakaian maupun presentasi
- f. Pengeja yg baik dan dapat melihat kata kata yg sebenarnya dalam pikiran mereka
- g. Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar.
- h. Mengingat dengan asosiasi visual
- i. Biasanya tidak terganggu keributan
- j. Memepunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya
- k. Pembaca cepat dan tekun
- l. Lebih suka membaca daripada dibacakan
- m. Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek
- n. Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat
- o. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
- p. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak
- q. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato
- r. Lebih suka seni daripada musik
- s. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata
- t. Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan

2. Gaya Belajar Auditori (auditory Learning)

Menurut Nini (2011:19) “ gaya belajar auditori adalah cara belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan menggunakan telinga”. Penjelasan tertulis akan lebih mudah ditangkap oleh para pembelajar auditori ini. Menurut Dryden (2000:355) “pelajar bergaya auditori biasanya tidak suka membaca buku atau buku petunjuk. Dia lebih suka bertanya untuk mendapatkan informasi”.

Menurut DePorter (1999:118) ciri-ciri dari pembelajar auditori adalah:

- a. Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja
- b. Mudah terganggu oleh keributan
- c. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- d. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- e. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara.
- f. Merasa kesulitan untuk menulis tapi hebat untuk bercerita
- g. Berbicara dengan irama yang terpola
- h. Lebih suka musik daripada seni
- i. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat
- j. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar
- k. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain
- l. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
- m. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik

3. Gaya Belajar Kinestetik (Kinesthetic Learning)

Menurut Nini (2011:21) “ gaya belajar kinestetik adalah cara belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengalaman, gerakan, dan sentuhan”. Menurut Dryden (2000:355) “seorang pelajar kinestetik dan taktil selalu ingin bergerak”. Menurut DePorter (1999:118) ciri-ciri dari pembelajar kinestetik adalah:

- a. Berbicara dengan perlahan
- b. Menanggapi perhatian fisik
- c. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
- d. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- e. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
- f. Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar
- g. Belajar melalui manipulasi dan praktek
- h. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- i. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
- j. Banyak menggunakan isyarat tubuh
- k. Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama
- l. Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang pernah berada di tempat itu
- m. Menggunakan kata-kata yang menandung aksi
- n. Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot, mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca
- o. Kemungkinan tulisannya jelek
- p. Ingin melakukan segala sesuatu
- q. Menyukai permainan dan olah raga

Berdasarkan uraian tentang gaya belajar, maka dalam penelitian ini gaya belajar tersebut merupakan cara yang dilakukan siswa untuk memperoleh, mengorganisasikan dan memanggil kembali informasi dengan mudah terhadap materi dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan, serta merupakan cara masing-masing individu dalam mengembangkan kinerjanya dengan cara yang mudah mereka pahami.

D. Penelitian yang Relevan

1. Deri Krispani Darma (2010)

Melakukan penelitian kontribusi minat belajar siswa dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMA Pembangunan Padang. Minat belajar memberikan kontribusi sebesar 17,4 % terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas X SMA pembangunan Padang.

2. Hendra Syafri (2010)

Meneliti kontribusi sikap dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI program studi keahlian teknik komputer dan informatika mata diklat algoritma pemrograman di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. Gaya belajar siswa kelas XI program studi keahlian Teknik Komputer dan Informatika mata diklat Algoritma Pemrograman di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman memberikan kontribusi sebesar 27 % terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin baik gaya belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin tinggi.

E. Kerangka Konseptual

1. Kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Merakit *PC*.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka dibutuhkan minat belajar yang tinggi, karena minat belajar adalah pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi berupa hasil belajar yang baik pada suatu mata pelajaran. Minat belajar diduga berperan dalam menentukan proses belajar siswa dan mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar siswa, oleh sebab itu dalam penelitian ini minat belajar diduga sebagai salah satu variabel yang berhubungan dengan hasil belajar.

2. Kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Merakit *PC*.

Gaya belajar menggambarkan bahwa apa yang dilakukan seseorang tergantung dari bagaimana cara, ragam dan bentuk kemampuan yang dikeluarkan melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan agar dapat menerima, mengolah serta menyerap materi yang telah diterima sehingga hasil dari proses belajar mengajar yang telah dilakukannya tergantung dari bagaimana cara ragam seseorang siswa dalam memperoleh materi yang diberikan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

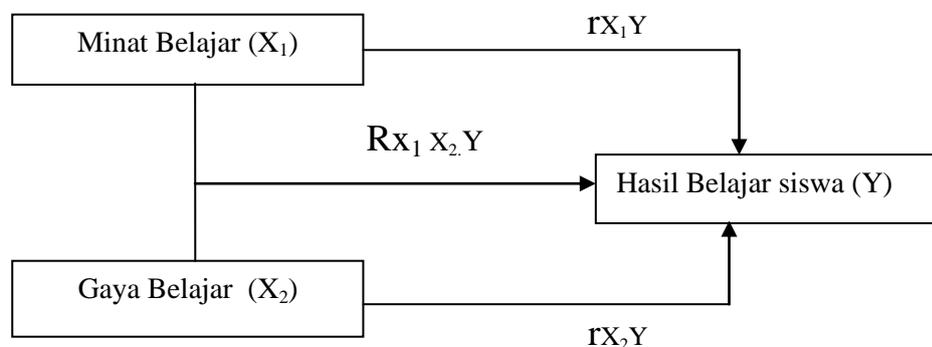
Oleh karena itu diduga, apabila cara belajar siswa itu cocok atau benar maka hasil belajar juga akan baik karena siswa memiliki cara yang baik bagaimana menerima materi dan cara mengolah materi yang telah diterima tersebut.

3. Kontribusi minat dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, dari sekian banyak faktor tersebut dapat diklasifikasikan kepada dua faktor saja, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa seperti minat, motivasi, sikap, kebiasaan dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa seperti kurikulum instruktur, lingkungan, dan lain sebagainya.

Minat dan gaya belajar siswa akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa itu. Siswa yang memiliki minat dan gaya belajar yang positif dan baik memungkinkan siswa tersebut memperoleh hasil belajar yang baik.

Sikap dan gaya belajar merupakan dua aspek yang berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar yang baik. Untuk lebih jelasnya keterkaitan antara variabel maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

X_1 = minat belajar

X_2 = gaya belajar

Y = Hasil Belajar

rx_1y = Kontribusi minat belajar terhadap Hasil Belajar

rx_2y = kontribusi gaya belajar terhadap Hasil Belajar

Rx_1x_2y = kontribusi minat belajar dan gaya belajar secara bersama sama
terhadap Hasil Belajar

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan Pada Mata Pelajaran *Merakit PC* di SMK N1 Sintuk Toboh Gadang.
2. Terdapat kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan Pada Mata Pelajaran *Merakit PC* di SMK N1 Sintuk Toboh Gadang.
3. Terdapat kontribusi minat belajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan Pada Mata Pelajaran *Merakit PC* di SMK N1 Sintuk Toboh Gadang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar mempunyai kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Merakit PC di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang sebesar 42,1% pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.
2. Gaya belajar mempunyai kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Merakit PC di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang sebesar 41,5% pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.
3. Minat belajar dan gaya belajar secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Merakit PC di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang sebesar 48,3% pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar dan gaya belajar yang baik maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.

B. Saran

Minat belajar dan gaya belajar ternyata mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar, untuk itu disarankan:

1. Kepada peneliti diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar siswa dapat dilaksanakan secara nyata.
2. Kepada guru hendaknya dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar dengan memberikan dorongan untuk menumbuhkan minat belajar tersebut. Kepada siswa, hendaknya dapat meningkatkan minat belajarnya sehingga dapat meningkatkan pula hasil belajar, karena minat dari dalam diri seorang siswa sangat berguna dibandingkan minati belajar yang berasal dari luar diri.
3. Guru diharapkan mendukung gaya belajar siswa sehingga membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar.
4. Peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden, maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bobbi DePorter. 1999. *Quantum Learning*. (terjemahan) Bandung: Kaifa
- Bobbi DePorter. 2000. *Quantum Teaching*. (terjemahan) Bandung: Kaifa
- Deri Krispani Darma. 2010. *Kontribusi minat belajar siswa dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di sma Pembangunan Padang*. (Skripsi). Padang: FT-UNP.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gordon Dryden. 2000. *Revolusi Cara Belajar Bagian II*. (terjemahan) Bandung: Kaifa
- Hendra Syafri. 2010. *kontribusi sikap dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas xi program studi keahlian teknik komputer dan informatika pada mata diklat algoritma pemrograman di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman*. (Skripsi). Padang: FT-UNP
- Nana Sudjana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nini Subini. 2011. *Rahasia Gaya Belajar Orang Sukses*. Jogjakarta: Javalitera.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Yus Agusyana. 2011. *Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS 19*. Jakarta: ElexMedia Komputindo